**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

CSR disclosure penting untung diteliti karena CSR disclosure masih bermasalah di Indonesia karena kurangnya kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* ini merupakan salah satu strategi yang di lakukan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan hubungan saling mendukung antara faktor ekonomi, sosial, politik, dan juga budaya masyarakat sekitar lingkungan kerja perusahaan untuk bersama menjaga dan memajukan pembangunan ekonomi.

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah pesat. Banyaknya usaha yang berkembang tentu saja memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya tentu kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, terbukanya lapangan kerja baru, persaingan menjadi lebih ketat dan kualitas hasil industri semakin meningkat. Namun terdapat pula dampak negatif, karena perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk mengoptimalkan keuntungannya sering kali perusahaan kurang memperhatikan tanggung jawabnya terhadap karyawan yang bekerja di dalam perusahannya dan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, sehingga ada anggapan bahwa perusahaan harus memberikan timbal balik dan pertanggungjawaban atas hal tersebut.

 Menurut hasil yang didapat oleh perhitungan yang dilakukan penulis bahwa perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dari hasil yang di dapat hanya 44% (empat puluh empat) yang dapat dikatakan melakukan tanggung jawab sosialnya, sedangkan 56% (lima puluh enam) lainnya banyak faktor terkait seperti, perusahaan dilaporkan tidak dalam rupiah, perusahaan tidak melakukan pengungkapan, perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.

 Timbul konsep yang menyatakan bahwa organisasi, khususnya perusahaan untuk menunjukan tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, terutama komunitas dan lingkungannya. Hal ini memicu munculnya istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Saat ini CSR sering kali dijadikan sebagai strategi perusahaan untuk memajukan bisnisnya. Karena adanya persepsi masyarakat mengenai perusahaan yang ramah lingkungan dan mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi akan memiliki kualitas produk yang baik pula.

 Berawal dari Undang - Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Pada pasal 66 ayat (2) bagian C disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada pasal 74 ayat (1) disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR bukan lagi hal baru yang diperbincangkan di Indonesia, akan tetapi masih banyak perusahaan yang belum melakukan pengungkapan CSR terserbut. Sedangkan di beberapa negara lain CSR sudah dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur penilaian kerja perusahaan yang bersangkutan.

 Di Indonesia, CSR pun telah menjadi salah satu elemen penting yang dipersiapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi pengeluaran dan utilitas yang akan didapat perusahaan menjadi pertimbangan utama perusahaan saat menetapkan untuk mengungkapkan informasi sosialnya. Sehingga pengungkapan CSR disetiap perusahaan memiliki perbedaan, baik dari segi kelengkapan data. Menurut Santioso dan Yenny (2012) Faktor - faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan wajib dalam laporan keuangan adalah rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, porsi saham publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

 Rasio *leverage,* menjelaskan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung mempunyai resiko yang besar tetapi mempunyai *return* yang tinggi tetapi banyak investor yang tidak mau mengambil resiko terllu besar. *Leverage* diukur dengan menggunakan *DER (Debt to Equity Ratio)*

 Rasio likuiditas, dimana rasio yang lancar atau tinggi mempunyai perlindungan jika terjadi kegagalan. Tetapi disisi lain menunjukan praktek managemen yang kurang baik. likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio (CR)*

Rasio profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua sumber daya yang dikelola seperti kegiatan penjualan. Profitabilitas pada penelitian menggunakan *ROA Return on Assets (ROA)*

Porsi Saham publik, dikarenakan kelengkapan pelaporan mempunyai faktor penting bagi perusahaan. Hal ini karena banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan. Porsi saham publik pada penelitian menggunakan *Book Value Per Share (BVPS)*

Ukuran perusahaan, besar kecilnya perusahaan ada tiga faktor yang dapat menentukan yaitu, melalui ukuran *total assets*, laba bersih, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar umumnya mempunyai kepemilikan yang luas dan banyak pemegang saham, sehingga pengungkapan yang luas perlu dilakukan. Ukuran Perusahaan diukur menggunakan *Ln Asset*

Dari faktor - faktor tersebut, tanpa menganggap rendah faktor - faktor lain penulis menganggap faktor ukuran perusahaan, profitabilitas serta *leverage* sebagai faktor yang menarik untuk diteliti. Ukuran perusahaan menarik bagi penulis karena perusahaan besar cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih luas dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Profitabilitas tidak kalah penting, profitabilitas perusahaan yang besar cenderung meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan *leverage* menarik bagi penulis karena perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

 Diharapkan tiga faktor di atas dapat dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Ukuran perusahan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibuat cenderung semakin luas. Menurut hasil penelitian Rindawati & Asyik (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan Rofiqkoh & Priyadi (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

 Penelitian yang dilakukan Pradnyani dan Sisdyani (2015) profitabilitas berpengaruh positif terhadap indeks pengungkapan CSR, hasil yang berbeda ditunjukan dari hasil penelitian Putri dan Christiawan (2014) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Alasan yang mendasari adalah mungkin laba perusahaan tidak hanya untuk kegiatan pengungkapan CSR saja namun digunakan untuk lainnya.

 Menurut penelitian Santioso dan Chandra (2012) *leverage* tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR. Sedangkan hasil penelitian Purnasiwi (2011) menunjukan *leverage* yang dihitung menggunakan rumus *Debt to Equity* (DER) rasio memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

 Karena adanya perbedaan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdafatar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”.

 Berdasarkan hal tersebut masih adanya ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti tertarik melanjutkan penelitian yang lebih dalam. Peneliti merangkum jurnal yang di analisis dalam lampiran satu.

1. **Identifikasi Masalah**

Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan, baik yang bersifat sosial maupun lingkungan serta usaha yang ditimbulkan perusahaan untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakatnya. Dengan kata lain *Corporate Social Responsibility (CSR)* diartikan sebagai usaha yang dilakukan perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat serta dapat mewujudkan kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian pada penelitian ini terdapat beberapa identifikasi masalah, diataranya yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara *Leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ?
2. Apakah terdapat hubungan antara rasio likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
3. Apakah terdapat hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
4. Apakah terdapat hubungan Porsi Saham Publikterhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
5. Apakah terdapat hubungan ukuran perusahaanterhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
6. **Batasan Masalah**

Peneliti akan melakukan penelitian apakah

1. Return on Assets (ROA), terdapat hubungan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016
2. Ln Assets, terdapat hubungan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* terdapat hubungan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016
4. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap terhadap pengungkapan CSR?
4. **Batasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini adanya batasan dalam melakukan penulisan seperti waktu yang cukup terbatas dikarenakan penulis sambil bekerja, sehingga waktu penulis hanya pada malam hari.

1. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan CSR.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan CSR.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan CSR.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keungan yang disajikan serta memberikan masukan kepada perusahaan agar bisa lebih meningkatkan tanggung jawab sosialnya.

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada investor mengenai laporan keuangan tahunan sehingga bisa dijadikan sebagai acuan untuk membuat keputusan dalam berinvestasi.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan tambahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.